

Penyuluhan Keagamaan bagi Mahasiswa Sulawesi Tengah pada Peringatan Isra Mi'raj di Masa Pandemi Covid 19

Mutawakkil^{1*}, Aldiawan², Mahfud M. Gamar³

^{1,3} Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Tadulako

² Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Majene

Email: mutawakkil@untad.ac.id¹, aldiawan@stainmajene.co.id², mahfud@untad.ac.id³

*Corresponding author: mutawakkil@untad.ac.id¹

ABSTRAK

Kegiatan penyuluhan keagamaan bagi mahasiswa Sulawesi Tengah dalam peringatan Isra Mi'raj di masa pandemic covid-19. Selama proses pelaksanaan kegiatan PkM ini, tim pengabdian juga aktif melakukan proses evaluasi, baik evaluasi proses; evaluasi hasil. serta yang mengikuti kegiatan penyuluhan keagamaan 100 peserta atau mahasiswa se-Sulawesi Tengah yang mayoritas mereka berada di Kota Palu dan beberapa daerah lain yang mengikuti secara online daring, Adapun hasil yang diharapkan kita dapat menteladani akhlak yang mulia dari Rasulullah dan mengajarkan serta mengamalkan ajaran yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw. Olehnya itu, tercipta sebuah generasi yang selalu mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw dan senantiasa berusaha untuk menjadi pribadi muslim yang sesuai dengan harapan Beliau. Semoga kita semua termasuk kedalam golongan ummatnya yang mendapat syafa'at dari Beliau di *yaumul akhir* kelak.

Kata Kunci: Penyuluhan; mahasiswa; isra mi'raj; covid-19..

PENDAHULUAN

Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw bagi kaum muslim merupakan wujud cinta kasih kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari lembah kehinaan menuju ke bukit peradaban hingga hari ini, serta menunjukkan jalan menuju keridhoan Allah SWT yakni berupa agama Islam yang dituntun dengan ajaran yang bersumber pada hukum al-Qur'an dan Al-Hadist. Sesuai hadist Nabi Muhammad Saw bahwa tanda-tanda orang yang beriman adalah

menghargai, membanggakan dan memperingati hari-hari besar agama Islam, diantaranya hari besar itu ialah Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Dengan memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw diharapkan kita dapat mencontohi akhlak yang mulia dari Rasulullah dan mengajarkan serta mengamalkan ajaran yang telah diajarkan oleh Beliau. Olehnya itu, tercipta sebuah generasi yang selalu mengikuti ajaran Nabi Muhamad Saw dan senantiasa berusaha untuk menjadi pribadi muslim yang sesuai dengan harapan Beliau. Semoga kita semua termasuk kedalam golongan ummatnya yang mendapat syafa'at dari Beliau di *yaumul akhir* kelak.

Ukhuwah Islamiah harus terus menerus dibangun dan dipelihara dimuka bumi ini sebagai penjabaran dari aplikasi aktif seluruh ummat muslim dalam menjaga kemaslahatan di dunia wal akherat. Melalui peringatan hari besar Islam yang rutin setiap tahun dilaksanakan, diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah dan tali silaturahmi serta perilaku yang sesuai dengan syariat islam yang diawali dari lingkungan terkecil yaitu lingkungan keluarga, masyarakat serta seluruh ummat di dunia. Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw 1443 H merupakan salah satu pengapresiasian dari kita selaku umat muslim untuk menjunjung tinggi Nabi kita semua sebagai suri tauladan dimuka bumi ini.

Hal ini berperan penting dalam hal sebagai pembelajaran kepada generasi penerus kita berikutnya, terkhusus dilingkungan mahasiswa yang ada di Sulawesi Tengah. Mayoritas mahasiswa Sulawesi Tengah adalah beridentitas muslim. Namun, sangat disayangkan hal itu sekadar identitas belaka. Banyak diantara mereka belum sadar akan kewajibannya sebagai ummat muslim. Mereka masih acuh tak acuh masalah agama terkhususnya para mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, tim pengabdian merasa bahwa perlu diadakannya kegiatan Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw sebagai momentum untuk mengeratkan ukhuwah islamiyah dan menyadarkan ummat dikalangan mahasiswa yang berada di Sulawesi Tengah.

Selain itu, terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mengetahui tentang peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti peringatan Isra Mi'raj. Sehingga bagaimana dapat memahami tentang hikmah Isra Mi'raj tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka tim pengabdian mengadakan peringatan Isra Mi'raj bekerjasama dengan Lembaga Kajian Pendidikan Agama dan Sosial (LK-PAS) Sulawesi Tengah dengan tema: "Penyuluhan Keagamaan bagi Mahasiswa Sulawesi Tengah pada Peringatan Isra Mi'raj di Masa Pandemi Covid 19".

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan untuk melaksanakan program ini adalah melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Sosialisasi

Tahap awal yang akan dilakukan adalah melakukan sosialisasi pada mahasiswa se-Sulawesi Tengah sedang mengikuti kuliah di beberapa kampus yang ada di Kota seperti Universitas Tadulako, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Universitas Muhammadiyah Palu dan lainnya. Sosialisasi ini bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan mahasiswa. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengumumkan agenda kegiatan ini kepada mahasiswa se-Sulawesi Tengah melalui *poster, spanduk dan media social* agar mengikuti kegiatan ini.

2. Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian menyiapkan tempat, peralatan dan narasumber yang menjelaskan tentang hikmah Isra Mi'raj. Tempat untuk melaksanakan penyuluhan keagamaan dalam kegiatan ini menggunakan media *Virtual Zoom Meeting* karena masih kondisi covid-19 dan adanya larangan Pemerintah terhadap masyarakat di Sulawesi Tengah khususnya di Kota Palu tidak adanya kerumunan masa.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 28 Februari 2022 atau 27 Rajab 1443 H, bertempat di Sekretariat Lembaga Kajian-Pendidikan Agama dan Sosial (LK-PAS) Sulawesi Tengah Jl. Kamboja Balaroa Palu Barat Kota Palu dengan menyediakan Media Virtual Zoom Meeting. Pelaksanaan kegiatan akan melalui beberapa proses, yaitu:

- a. Pembukaan Kegiatan Peringatan Isra Miraj
- b. Sambutan-sambutan Penyelenggara Kegiatan Peringatan Isra Miraj
- c. Pemateri sekaligus Narasumber dalam penyuluhan keagamaan pada kegiatan peringatan Isra Miraj dari 2 orang Tim Pengabdian
- d. Tanya jawab peserta dalam penyuluhan keagamaan melalui kegiatan peringatan Isra Miraj.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap mengadakan rapat pengurus setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan keagamaan, dengan tujuan untuk membahas kendala yang sedang dihadapi dan mencari solusi yang tepat untuk kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isra mi'raj merupakan sebuah peristiwa yang maha dahsyat yang terjadi di muka bumi ini sekali dalam seumur hidup. Peristiwa seperti ini hanya terjadi pada orang-orang pilihan Allah SWT dan itu terjadi pada Nabi Muhammad Saw sebagai *Rahmatan lil'alamin*. Dalam peristiwa ini Rasulullah diperjalankan pada malam hari dari masjidil Haram ke masjidil Aqsa dengan kendaraan Buraq. Seperti firman Allah dalam QS. Al-Isra' ayat 1 "*Maha suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari masjidil Haram ke masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagai tanda-tanda kebesaran Kami. Sesungguhnya Dia Maha mendengar, Maha melihat*".

Momen bersejarah ini jualah mempertemukan Rasulullah dengan malaikat Jibril secara *face to face*, satu-satunya makhluk Allah yang bisa melihat malaikat Jibril dengan kedua bola matanya secara langsung. Perjalanan Beliau dari Madinah ke Mekkah dengan hitungan waktu yang begitu singkat yaitu hanya untuk menerima wahyu Allah yaitu shalat lima waktu sehari semalam sebagai tonggak kehidupan ummat di dunia ini. Olehnya itu, sebagai ummat muslim di Sulawesi Tengah, peringatan peristiwa yang sangat luar biasa ini perlu untuk dilakukan sebagai momentum untuk mengenang perjuangan dan kecintaan Rasulullah terhadap kita, agar masyarakat juga sadar akan pentingnya shalat sebagai tonggak kehidupan dan modal untuk menghadap Allah SWT.

Adapun permasalahan lain yang menjadikan faktor utama yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang shalat sebagai kebutuhan hidup dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal menunaikan kewajibannya sebagai ummat yang beragama perlu dicarikannya jalan keluar untuk menjawab permasalahan (*problem solving*) tersebut.

Problem solving adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,1999:151). *Problem solving* yaitu suatu pendekatan dengan cara *problem identification* untuk ke tahap *syntesis* kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *aplication* selanjutnya *compretion* untuk mendapatkan *solution* dalam penyelesaian masalah tersebut.

Pendapat lain *problem solving* adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik. Dari kegiatan ini, sebagai bentuk-bentuk pengabdian kepada masyarakat ada 2 yaitu:

1. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat dalam hal ini adalah dimana pada suatu kegiatan keagamaan dapat dijadikan belajar bersama dengan masyarakat yaitu mahasiswa. Dalam memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw, Lembaga Kajian Pendidikan Agama Dan Sosial (LK-PAS) Sulawesi Tengah sebagai fasilitator yang mendatangkan para narasumber agama untuk menyampaikan dan memberikan pengetahuan tentang Isra dan Mi'raj Nabi Muhammad Saw, dan pada kesempatan ini juga mahasiswa dan masyarakat belajar bersama, yaitu mendengarkan dan menerima pengetahuan akan pentingnya shalat lima waktu sehari semalam.

2. Penyuluhan Masyarakat

Dalam hal ini penerapan penyuluhan kepada mahasiswa lebih ditekankan bagaimana masyarakat terus memberikan motivasi kepada masyarakat. Pada peringatan isra mi'raj Nabi Muhammad Saw, sebelum dan sesudah terlaksananya program kerja tersebut mahasiswa selalu memberikan motivasi terkhususnya kepada adik-adik sebagai generasi penerus untuk tetap menjaga solatnya dan menjadi generasi yang beriman dan bertakwa serta menjadi ummat yang akan mendapatkan syafa'at Rasulullah di yaumul akhir kelak.

Dengan cara ini, maka kegiatan penyuluhan keagamaan bagi mahasiswa Sulawesi Tengah dalam peringatan Isra Mi'raj tersebut. Selama proses pelaksanaan kegiatan PkM ini, tim pengabdian juga aktif melakukan proses evaluasi, baik evaluasi proses; evaluasi hasil. Pada tahap ini para peserta terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut. Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan keagamaan 100 peserta atau mahasiswa se Sulawesi Tengah yang mayoritas mereka berada di Kota Palu dan beberapa daerah lain yang mrngikuti secara online daring,

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan penyelenggara kegiatan yaitu Lembaga Kajian Pendidikan, Agama dan Sosial (LK-PAS) Sulawesi Tengah.

1. Faktor Pendukung

Selama melaksanakan kegiatan pengabdian, tim pengabdian tidak menemui hambatan yang berarti. Seluruh program yang disusun sebelumnya dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Faktor-faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini di antaranya:

- a) Dukungan dari pihak LK-PAS Sulawesi Tengah, pimpinan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, dan beberapa kampus yang ada di Kota Palu yang mahasiswanya mengikuti kegiatan tersebut, ditunjukkan dengan memberikan fasilitas dan sarana oleh Ketua dan Sekretaris LK-PAS Sulawesi Tengah, surat tugas yang diberikan oleh Dekan FKIP Universitas Tadulako kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, serta kesediaan dari mahasiswa kampus yang ada di Kota Palu untuk menyediakan waktu dan mengikutinya sampai kegiatan selesai.
- b) Dukungan dari pengurus LK-PAS Sulawesi Tengah dan dosen agama Islam dari Universitas Tadulako dan dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Sulawesi Tengah sebagai pemateri/narasumber dan moderator pada kegiatan tersebut, ditunjukkan dengan semangat dan antusiasme para pengurus LK-PAS menyiapkan peserta untuk partisipasi mengikuti kegiatan, dan menyiapkan para pemateri/narasumber dan moderator untuk kegiatan tersebut, yang terlibat juga sebagai tim pengabdian.
- c) Semangat dan antusiasme para peserta yang juga mahasiswa Sulawesi Tengah dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini sampai selesai. Peserta yang menjadi peserta pada kegiatan penyuluhan keagamaan ini mendapatkan wawasan keagamaan tentang hikmah Isra Miraj terutama hikmah tentang shalat kepada kaum muslimin dan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

2. Penghambat

Permasalahan yang muncul selama pelaksanaan penyuluhan keagamaan bagi mahasiswa Sulawesi Tengah sebagai kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a) Saat penentuan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Masalah ini tidak mudah dengan kegiatan tim pengabdian yang cukup padat baik mengajar, membimbing mahasiswa peserta didik, meneliti, dan belum lagi kegiatan ini diselenggarakan atas kerjasama Lembaga Kajian Pendidikan, Agama dan Sosial (LK-PAS) Sulawesi Tengah. Kendala ini menyebabkan waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan keagamaan tertunda karena membutuhkan kesediaan waktu dari pengurus LK-PAS Sulawesi Tengah sebagai penyelenggara, pemateri/narasumber dan moderator sekaligus terlibat dan berpartisipasi sebagai tim pengabdian. Namun akhirnya dapat diatasi dengan pengurus LK-PAS Sulawesi Tengah dan tim pengabdian menyepakati waktu yang tepat, dimana tim pengabdian mempunyai waktu luang yang cukup untuk sama-sama merealisasikan kegiatan ini.

Tidak semua peserta kegiatan penyuluhan keagamaan mengikuti secara maksimal karena faktor jaringan internet yang kurang bagus di beberapa daerah lainnya, sehingga kurangnya motivasi dan kesiapan dana untuk mengikuti kegiatan pelatihan melalui kegiatan tadabbur alam selama 3 hari, hal ini karena waktu yang sangat singkat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk penyuluhan keagamaan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, meskipun menemui beberapa kendala. Kegiatan bertujuan untuk memberikan wawasan keagamaan tentang hikmah Isra Mi'raj yang diajarkan dalam Islam dan telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Kendala utama dari kegiatan ini adalah kurang bagusnya jaringan internet yang dialami oleh peserta di beberapa daerah karena dilaksanakan secara daring (online), sehingga kurangnya motivasi dan kesiapan secara maksimal untuk mengikuti kegiatan penyuluhan keagamaan bagi mahasiswa Sulawesi Tengah dalam memperingati Isra Mi'raj di masa pandemi covid-19, diselenggarakan Lembaga Kajian Pendidikan, Agama dan Sosial (LK-PAS) Sulawesi Tengah.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan diperuntuk mahasiswa dan masyarakat Sulawesi Tengah, sebagai wujud cinta kasih kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari lembah kehinaan menuju ke bukit peradaban hingga hari ini, serta menunjukkan jalan menuju keridhoan Allah SWT yakni berupa agama Islam yang dituntun dengan ajaran yang bersumber pada hukum al-Qur'an dan Al-Hadist. Sesuai hadist Nabi Muhammad Saw bahwa tanda-tanda orang yang beriman adalah menghargai, membanggakan dan memperingati hari-hari besar agama Islam, diantaranya hari besar itu ialah Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw. Dengan memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw diharapkan kita dapat menteladani akhlak yang mulia dari Rasulullah dan mengajarkan serta mengamalkan ajaran yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw. Olehnya itu, tercipta sebuah generasi yang selalu mengikuti ajaran Nabi Muhamad Saw dan senantiasa berusaha untuk menjadi pribadi muslim yang sesuai dengan harapan Beliau. Semoga kita semua termasuk kedalam golongan ummatnya yang mendapat syafa'at dari Beliau di *yaumul akhir* kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama, R. I. (2006). *Al-Qur''an Tajwid dan Terjemahnya*. Bandung:PT. Syaamil Cipta Media.
- Hamalik, Oemar. (1999). *Model Pembelajaran Berbasis Problem Solving*. Bandung: Pustaka Aditya.
- <https://www.nu.or.id/nasional/8-hikmah-di-balik-peristiwa-isra-miraj-5HJoq>.
Diakses pada tanggal 25/3/2022.
- Miswari dan Fahmi, Dzul. (2019). "Historitas Dan Rasionalitas Isra' Mi'raj". *Jurnal At-Tafkir*. XII, (2). 152 167.

- Soebari, Muhammad. (2003). *Pelajaran dari Isra Mi'raj Nabi*, Jakarta: Khairul Bayan.
- Tim. (2017). *Kenangan dari Negeri Salonro*. Makassar: Pusaka Almailda
- Tim. (2019). *Panduan Program Kerja LK-PAS Sulawesi Tengah Tahun 2018-2023*. Palu: LK-PAS.
- Tim Penyusun. (2020). *Panduan Pengabdian Masyarakat Universitas Tadulako*. Palu: LPPM Universitas Tadulako.
- Yunita, Y. (2021). “Peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad SAW dan Pembelajarannya”. *Jurnal Dewantara*. 11, (1), 125-131.
- Zakaria, Aceng. (2019). “*Isra Mi'raj* Sebagai Perjalanan Religi: Studi Analisis Peristiwa *Isra Mi'raj* Nabi Muhammad Menurut al-Qur'an dan Hadits”. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 4 (1), 103-12.